

IKUTI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA 3.717 Mahasiswa UNS Diterjunkan di Kebumen



KR-Istimewa

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto saat menerima mahasiswa KKN.

SOLO (KR) - Sebanyak 3.717 peserta program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, secara resmi dilepas staf ahli Mendagri bidang Kemasyarakatan Hubungan antar Lembaga, Dr Sugeng Haryono didampingi Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho secara daring, kemarin.

Selanjutnya Bupati Kebumen Arif Sugiyanto secara simbolis menerima mahasiswa KKN UNS secara luring di kantor kabupaten. Sebanyak 117 mahasiswa diterjunkan di 23 kecamatan

di Kabupaten Kebumen, yakni Adimulyo, Alian, Ambal, Ayah, Bonorowo, Buluspesantren, Gombong, Karanganyar, Karangsambung, Kebumen, Klirong, Puring, Kutowinangun, Kuwarasan, Mirit, Padureso, Pejagoan, Petanahan, Pongowarno, Prembun, Rowokele, Sempor dan Sruweng.

Mereka membangun desa secara kuring dan daring. Semua berbasis kelompok domisili, berdekatan masing-masing anggota dengan mempertimbangkan proporsional lintas keilmuan di lingkup universitas,

yang mana setiap kelompok terdiri 8-10 mahasiswa.

Staf ahli Mendagri Sugeng Haryono menyambut baik kesiapan mahasiswa UNS untuk membangun desa. Karena dalam situasi pandemi Covid 19 seperti sekarang, masih dibutuhkan pengabdian warga kampus. Di antaranya untuk membangun posko tingkat desa, sehingga terbentuknya ketahanan tingkat desa.

Menurutnya, mahasiswa bisa menggerakkan potensi yang ada di desa melalui gotong royong, kemudian mengelola modal yakni dana desa yang ada. "Dengan begitu mahasiswa dapat secara bersama sama membangun desa," kata Sugeng Haryono.

Rektor Prof Jamal menyatakan UNS tetap turun ke desa meski dalam kondisi sulit. Krisis multi dimensi akibat pandemi diharapkan melahirkan jurus-jurus multi disiplin untuk mengatasi masalah.

(Qom)-d

Oktober, Asesmen Kompetensi Madrasah

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) akan menyelenggarakan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). Kegiatan AKMI dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

Demikian disampaikan Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Moh Isom Yusqi, Kamis (5/8). AKMI 2021 mengukur tingkat literasi membaca, numerasi, sains dan sosial budaya siswa kelas 5 Madrasah.

AKMI dilakukan secara online dalam bentuk Com-

puter Based Test (CBT). Hasil AKMI digunakan sebagai dasar pelaksanaan bimtek tindak lanjut perbaikan pembelajaran guru, berikut pendampingannya. Sebagai persiapan, Direktorat KSKK memberikan bimtek aplikasi AKMI bagi helpdesk provinsi dan proktor madrasah. Bimtek berlangsung secara online

3-5 Agustus.

Moh Isom mengatakan, bimtek proktor dan helpdesk asesmen sangat penting agar mereka dapat memberikan layanan bantuan kepada madrasah dalam persiapan dan pelaksanaan AKMI. Bimtek melibatkan Helpdesk perwakilan dari 34 provinsi dan para proktor madrasah jenjang MI, MTs dan MA yang akan menjadi sasaran kegiatan validasi instrumen serta pelaksanaan AKMI tahun 2021. Kegiatan bimtek dipandu tim teknis Direktorat

KSKK Madrasah dan tim IT pengembang aplikasi AKMI.

Isom menambahkan, sebelum digunakan pada Oktober mendatang, pihaknya juga akan melakukan uji coba atau validasi instrumen AKMI. Tujuannya, untuk mendapatkan instrumen yang berkualitas dan valid. "Kita berkead mewujudkan madrasah yang mandiri berprestasi melalui upaya upaya konstruktif, seperti Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia ini," ungkap Isom. (Ati)-d

PRODI SISTEM INFORMASI UKDW RAIH DANA HIBAH

Kembangkan Inkubasi Wirausaha Mahasiswa

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) Sistem Informasi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berhasil meraih Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kemendikbudristek. Salah satu bidang kegiatan pembelajaran yang diajukan dalam hibah kompetisi itu adalah Program Inkubasi Wirausaha Mahasiswa.

Dosen Sistem Informasi UKDW sekaligus Koordinator Program Drs Wimmie Handiwiidjojo MIT menuturkan, ada tiga keuntungan yang didapat melalui program tersebut, di antaranya mahasiswa dapat belajar berwirausaha dari para wirausahawan berpengalaman, mendapat bantuan dana insentif sebesar Rp 5 juta dan penghargaan proses belajar dengan bobot 9 SKS.

"Salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) dari hibah PKKM, program ini dipilih karena Prodi Sistem Informasi melihat adanya sebagian mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang selama masa pandemi



KR-Istimewa

Drs Wimmie Handiwiidjojo MIT

ini berusaha membantu orang tua untuk meningkatkan perekonomian keluarga yang terpuruk akibat resesi ekonomi nasional. Program ini juga menjadi model pembelajaran untuk mengasah jiwa kewirausahaan mahasiswa," jelas Wimmie, Kamis (5/8).

Wimmie menerangkan, Program Inkubasi Wirausaha itu berlangsung mulai 2 Agustus 2021 sampai

21 Oktober. Program itu dikompetisikan bagi mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan melibatkan tiga praktisi wirausaha yang membimbing mahasiswa yang proposalnya lolos seleksi.

Kompetisi itu memperebutkan dana insentif sebesar Rp 50 juta yang dibagi ke dalam 10 proposal wirausaha. Kompetisi diikuti 29 mahasiswa dalam bentuk 17 proposal. Adapun penilaian untuk kompetisi didasarkan pada 5 kriteria yaitu administrasi, keunikan usaha, kompetitor, prospek usaha dan kondisi pandemi. Dari jumlah tersebut didapatkan hasil 13 proposal terpilih dari 22 mahasiswa.

"Melihat semangat berwirausaha mahasiswa dan ide kreatif yang diajukan, akhirnya tim seleksi menyatakan 13 proposal tersebut diterima semua. Sepuluh proposal dibiayai hibah PKKM, dua proposal dibiayai prodi, dan satu proposal didanai tiga mentor wirausahaan. Prodi Sistem Informasi UKDW akan mengonversi kegiatan ini menjadi 9 SKS atau 3 mata kuliah," urainya. (Ria)-d

EKONOMI

Telkom Alihkan 798 Menara ke Mitratel

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus memperkuat bisnis penyediaan menara telekomunikasi melalui anak usahanya, PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), dengan melakukan penyertaan modal berupa aset (inbreng) 798 menara telekomunikasi. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Akta Inbreng Head of Agreement antara Telkom dengan Mitratel, yang dilakukan secara hybrid, Senin (2/8).

Hadir secara fisik Direktur Strategic Portfolio Telkom Budi Setyawan Wijaya dan Direktur Utama Mitratel Theodorus Ardi Hartoko. Sedangkan melalui video conference, hadir Direktur Wholesale International Service Telkom Bogi Witjaksono dan Direktur Network IT Solution Telkom Herlan Wijanarko.

Budi menyampaikan, pengalihan aset (inbreng) menara telekomunikasi Telkom kepada Mitratel merupakan bagian dari penataan portofolio Telkom Group serta bentuk komitmen Telkom untuk menjadikan Mitratel vehicle sekaligus pemain kuat dan menguasai industri tower. "Industri menara telekomunikasi sangat prospektif di tengah perkembangan ekonomi digital Indonesia, ditambah masuknya Teknologi Generasi Kelim bagi perusahaan juga para stakeholder," ujarnya, Kamis (5/8).

Ardi Hartoko menyampaikan komitmen Mitratel dalam mendukung penataan portofolio Telkom Group dengan aksi korporasi ini. Setelah transaksi pengalihan aset 798 menara ini, Mitratel memiliki lebih dari 24.000 menara telekomunikasi. (San)

Ekonomi Indonesia Tumbuh 3,10%

JAKARTA (KR) - Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) selama semester I tahun 2021 mencapai 3,10 persen. Kalau dilihat dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 7,78 persen. Sementara dari sisi pengeluaran semua komponen tumbuh, pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen ekspor.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono dalam acara konferensi pers tentang Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II tahun 2021 secara virtual di Jakarta, Kamis (5/8) menjelaskan, pertumbuhan ekonomi pada triwulan II tahun 2021 tumbuh 7,07 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. "Angka pertumbuhan ekonomi triwulan II tahun 2021 sebesar 7,07 persen ini memberikan klarifikasi kepada kita semua bahwa dengan membaiknya penanganan kesehatan terutama karena Covid-19 ini, akan mendorong mobilitas masyarakat semakin baik dan pada akhirnya klarifikasi ekonomi kita membaik," katanya.

Namun bila dibandingkan dengan triwulan I tahun 2021, menurut Margo, mengalami pertumbuhan 3,31 persen. Sementara PDB atas dasar harga berlaku triwulan II-2021 mencapai Rp 4.175,8 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 2.772,8 triliun.

"Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,31 persen dari sisi produksi. Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,93 persen," jelasnya. (Lmg)

Ekonomi DIY Triwulan II 2021 Tumbuh 11,81 Persen

YOGYA (KR) - Perekonomian DIY triwulan II 2021 dibanding triwulan II 2020 (yoy) tumbuh 11,81 persen. Pertumbuhan ini berbeda arah jika dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi 6,88 persen. Tumbuhnya perekonomian tersebut didukung peningkatan kinerja hampir di seluruh kategori lapangan usaha.

"Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori jasa lainnya mencapai 79,29 persen, disusul kategori penyediaan akomodasi dan makan minum 58,84 persen, jasa perusahan 26,19 persen, transportasi dan pergudangan 22,89 persen dan konstruksi 21,54 persen. Sementara itu dari sisi pengeluaran, komponen ekspor luar negeri merupakan kom-

ponen dengan pertumbuhan tertinggi 53,03 persen dan komponen pembentukan modal tetap bruto 19,03 persen dan pengeluaran konsumsi rumah tangga 5,56 persen," tutur Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di kantornya, Kamis (5/8).

Sugeng mengatakan, perekonomian DIY berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

DOKU Perluas Akses ke Pembayaran Digital



KR-Istimewa

Nabilah Alsagoff dan Himelda Renuat.

JAKARTA (KR) - DOKU menerima pendanaan 32 juta dollar dari Apis Growth Fund II, dana ekuitas swasta yang dikelola Apis Partners LLP, manajer aset berbasis di Inggris yang mendukung bisnis layanan finansial dan tekfin dalam tahap pertumbuhan. DOKU merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima investasi dari dana Apis Partners. Investasi tersebut akan digunakan untuk mempercepat pengembangan produk dan layanan, serta memperluas akses pembayaran digital bagi masyarakat Indonesia.

Co-Founder dan Chief Operating Officer DOKU Nabilah Alsagoff menjelaskan pihaknya bersama Apis Partners, berencana memberikan akses lebih besar untuk pembayaran online. "Perusahaan kami akan dapat berinvestasi dalam engineering dan pengembangan produk untuk usaha kecil dan menengah (UKM) serta mendorong literasi pembayaran digital untuk sektor ini," ungkapnya.

Managing Partner dan Co-Founder Apis Partners Matteo Stefanel menambahkan bermitra dengan DOKU dalam investasi pertama Apis Partners, mencerminkan kepercayaan terhadap negara ini sebagai lokasi investasi. (Sal)

atas dasar harga berlaku triwulan II 2021 mencapai Rp 36,62 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 26,49 triliun. Struktur ekonomi DIY dilihat dari distribusi persentase PDRB pada triwulan II 2021 lima urutan terbesarnya yaitu industri pengolahan 12,77 persen, informasi dan komuni-

kasi (infokom) 10,29 persen, konstruksi 9,96 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum 9,72 persen dan jasa pendidikan 8,78 persen.

"Industri pengolahan masih menjadi kontributor utama bagi perekonomian DIY. Selain memberikan kontribusi persentase tertinggi,

kategori ini juga mampu tumbuh 7,61 persen di triwulan II 2021. Hal ini menunjukkan besarnya peran industri pengolahan terhadap perekonomian DIY. Sementara itu, infokom sebagai penyumbang tertinggi kedua mampu tumbuh sebesar 18,39 persen," jelas Sugeng. (Ira)

Info Bank Jateng

PRESTASI BANK JATENG DI USIA 58 TAHUN. (7) Semester Pertama 2021 Prestasi Kinerja Membanggakan

JAJARAN Bank Jateng patut bersyukur, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa telah mencatat kenaikan aset yang cukup signifikan, sekaligus menjadi modal awal bagus menuju akhir 2021. Diprediksi tahun ini kompetisi perbankan bakal semakin kompetitif, termasuk masih di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

Kajian lapangan menunjukkan, sejak memasuki 2020 sesungguhnya kompetisi bisnis perbankan mulai melibatkan perbankan nasional sekaligus Asia Tenggara, bahkan Asia Pasifik. Maka Bank Jateng sejak jauh-jauh hari sudah mengantisipasi serta menyiapkan diri menghadapi kompetisi global tersebut dengan desain yang komprehensif.

Di paroh 2021, di tengah keprihatinan pandemi yang masih menguat, Bank Jateng malah mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang baik dan ketahanan yang ekstra kuat. Berbagai kebijakan secara responsif telah ditempuh, sehingga mampu menunjukkan pertumbuhan positif. Hingga Semester I-2021, kinerja keuangan menunjukkan adanya peningkatan yang menggembirakan.

Dalam pers release pada Senin, 5 Juli 2021 sebagai Dirut, saya menyatakan, meskipun pandemi Covid-19 memberikan tekanan cukup berat bagi perbankan, tetapi kinerja Bank Jateng alhamdulillah tetap mampu tumbuh positif karena kepercayaan para nasabah, pemegang saham, otoritas, dan masyarakat khususnya risiko kredit. Kinerja ini patut kita syukuri sebagai karunia dari Allah SWT.

Pada akhir Juni 2021, Aset Bank Jateng mencapai Rp 81,62 triliun dan tumbuh 12,45 persen (year on year=yoy). Peningkatan aset tersebut didukung penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai Rp 67,81 triliun dan tumbuh 17,81 persen (yoy). Sementara penyaluran kredit mencapai Rp 51,89 triliun dan tumbuh 4,88



Dr Supriyatno MBA

persen (yoy). Pertumbuhan kredit Bank Jateng lebih baik dibandingkan perbankan yang justru mengalami penurunan hingga 2,89 persen. Peningkatan Kredit Bank Jateng ditopang oleh Kredit UMK yang tumbuh 12,40 persen dan kredit konsumen tumbuh 4,42 persen. Kredit kepada segmen korporasi dilakukan pembatasan untuk mitigasi risiko kredit. Semester I-2021, Bank Jateng mencatat laba usaha Rp 1,09 triliun dan tumbuh 16,09 persen dari tahun lalu.

Di samping indikator keuangan yang meningkat, ketahanan Bank Jateng juga terjaga baik, tercermin dari rasio keuangan yang berada pada komposit sehat sesuai ketentuan otoritas. Rasio penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK) berada pada kisaran ideal 76,52 persen. Rasio current account saving account (CASA) mencapai 54,01 persen, yang menunjukkan mayoritas DPK merupakan Giro dan Tabungan sebagai sumber dana berbiaya rendah.

Bank Jateng juga mampu menjaga efisiensi operasional dengan baik, yang diindikasikan dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 70,92 persen, di bawah rata-rata industri perbankan yang mencapai kisaran 85 persen. Untuk membantu pelaku usaha yang terdampak Covid-19, Bank Jateng telah melakukan restrukturisasi kredit bagi 17.201 pelaku usaha senilai Rp 6,85 triliun. Relaksasi tersebut bertujuan agar pelaku usaha dapat menata kembali bisnisnya. Namun untuk debitur tertentu tidak dapat dilakukan restrukturisasi sehingga menyebabkan rasio kredit bermasalah atau unon performing loan (NPL) sebesar 3,73 persen, masih di bawah batasan sesuai ketentuan otoritas sebesar 5 persen.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).

